

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti telah lakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa;

1. Penelitian ini secara empiris telah berhasil membuktikan adanya hubungan yang negatif antara efikasi diri dengan kejenuhan kerja. Sebagaimana ditunjukkan oleh data hasil penelitian melalui perhitungan dengan menggunakan korelasi *product moment* dan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yakni menghasilkan t_{hitung} sebesar -5.63 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar -1,67. Hal ini berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima. Dengan demikian hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada hubungan antara efikasi diri dengan kejenuhan kerja.
2. Sekalipun secara empiris telah dapat membuktikan adanya hubungan yang negatif antara efikasi diri dengan kejenuhan kerja namun peneliti menyadari tidak sepenuhnya kejenuhan kerja ditentukan oleh efikasi diri. Karena hanya memberikan kontribusi 31,16% dari 100% variasi sedangkan lebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar efikasi diri.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang peneliti telah lakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa;

1. Berdasarkan yang telah diuraikan bahwa efikasi diri dapat mempengaruhi kejenuhan kerja pada petugas pemadam kebakaran Suku Dinas Pemadam Kebakaran Sektor 1 Penanggulangan Bencana.
2. Dari hasil penelitian tersebut, maka diperoleh implikasi yang menunjukkan peranan efikasi diri dalam meningkatkan kejenuhan kerja petugas pemadam kebakaran. Efikasi diri yang kuat membuat kejenuhan kerja petugas pemadam kebakaran untuk menjalankan nilai-nilai yang terkandung didalamnya semakin menurun yang akan terlihat dari partisipasi petugas pemadam kebakaran dengan dapat memahami efikasi diri.
3. Berdasarkan rata-rata hitung skor pada dimensi efikasi diri diperoleh nilai yang paling tinggi adalah dimensi Kekuatan (*Strength*). Pengembangan ketahanan efikasi diri dalam tugas merupakan hal penting yang dibutuhkan petugas pemadam kebakaran. Sedangkan skor tertinggi untuk dimensi kejenuhan kerja adalah dimensi Pencapaian Pribadi (*Personal Accomplishment*) itu sendiri.
4. Kejenuhan kerja pada petugas pemadam kebakaran di Suku Dinas Pemadam Kebakaran Sektor 1 Penanggulangan Bencana, tidak hanya dipengaruhi oleh efikasi diri saja, tetapi masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya. Namun penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa efikasi diri merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kejenuhan kerja petugas pemadam kebakaran.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi penelitian maka peneliti memberikan saran: (tambahin karyawan)

1. Pimpinan hendaknya dapat menciptakan efikasi diri yang baik dan kondusif seperti menurunkan tuntutan tugas yang sudah terlalu tinggi. Sehingga pencapaian hasil atau *Personal Accomplishment* para petugas akan semakin tinggi dan kejenuhan para petugas pemadam kebakaran akan menurun serta termotivasi dan memiliki semangat yang tinggi dalam bekerja.
2. Pimpinan hendaknya membangun kekuatan (*Strength*) pada efikasi diri setiap petugas sewaktu di tempatkan di situasi atau satu tugas dan meluas ke situasi dan tugas lainnya dengan cara memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada para petugas-petugas agar mereka tetap merasa percaya diri meskipun menjalankan berbagai macam tugas.
3. Perusahaan dan para petugas pemadam kebakaran hendaknya menjaga untuk tidak mudah depresi dengan cara mengikuti berbagai macam terapi-terapi emosional agar dapat mencapai tujuan baik dari petugas dan suku dinas itu sendiri.
4. Perusahaan dan para petugas pemadam kebakaran hendaknya untuk selalu bisa menjaga kepercayaan diri dalam melaksanakan tugas dengan cara meningkatkan kemampuan dan ketelitian dalam bekerja agar selalu dapat meraih pencapaian diri yang diharapkan.
5. Bagi peneliti selanjutnya, masih banyak faktor yang terkait dengan efikasi diri. Oleh sebab itu penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi bagi para

peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian khususnya mengenai efikasi diri dalam hubungan dengan kejenuhan kerja.